

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pembangunan jangka menengah pada dasarnya merupakan kondisi objektif yang diinginkan dapat dicapai oleh masyarakat Kabupaten Pasaman Barat untuk periode jangka menengah mendatang. Kondisi yang diinginkan tersebut ditetapkan dengan mengacu pada aspirasi dan

keinginan masyarakat setempat yang diperoleh melalui penjangkaran aspirasi masyarakat sebagaimana telah dilakukan sebelumnya. Disamping itu, visi tersebut juga ditetapkan dengan memperhatikan keadaan umum daerah dewasa ini dan prediksi untuk 5 tahun mendatang. Dengan demikian, visi yang dirumuskan ini sebenarnya adalah merupakan kondisi realistis yang diharapkan akan dapat dicapai oleh seluruh warga Kabupaten Pasaman Barat dimasa mendatang.

Berikut ini visi jangka menengah pemerintahan daerah Kabupaten Pasaman barat tahun 2021 – 2026 adalah:

“Mewujudkan Pasaman Barat Yang Bermartabat, Agamais, Maju dan Sejahtera”

Pasaman Barat yang Bermartabat diukur dengan:

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Agamais, Maju dan Sejahtera diukur dengan:

- i. Terciptanya masyarakat yang beriman dan bertaqwa
- ii. Terwujudnya masyarakat yang mengamalkan nilai-nilai adat budaya
- iii. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat
- iv. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- v. Pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan
- vi. Peningkatan kedaulatan pangan
- vii. Meningkatnya konektivitas wilayah
- viii. Meningkatnya ketahanan daerah terhadap bencana
- ix. Terciptanya lingkungan hidup berkualitas
- x. Pengendalian pemanfaatan ruang

Misi

Sesuai dengan harapan “Terwujudnya Visi Pasaman Barat yang bermartabat, Agamais, Maju dan Sejahtera” maka ditetapkan “misi pembangunan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021-2026” sebagai upaya dalam mewujudkan visi, sebagai berikut:

1. Penerapan tata kelola pemerintahan profesional, akuntabel dan inovatif
2. Pembangunan mental dan pengamalan agama masyarakat serta pengembangan nilai-nilai luhur adat istiadat dan kebudayaan
3. Meningkatkan daya saing sumber daya manusia melalui pembangunan yang inklusif
4. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah dan pemerataan pendapatan
5. Pelestarian lingkungan hidup, penataan ruang wilayah dan penanggulangan bencana.

Penetapan tujuan, sasaran pembangunan di dasarkan pada penetapan visi dan misi pembangunan. Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam bentuk yang lebih tepat dan terarah dalam rangka mencapai visi dan misi. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya daerah dan kemampuan yang dimiliki baik aktual maupun potensial.

Sasaran pembangunan daerah Kabupaten Pasaman Barat merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Kabupaten Pasaman Barat serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh.

Tabel 3.1.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021 - 2026

Visi : "Mewujudkan Pasaman Barat Yang Bermartabat, Agamis, Maju dan Sejahtera"		
Misi	Tujuan	Sasaran
1. Mewujudkan tata kelola	1. Penerapan tata kelola	1. Meningkatnya akuntabilitas

pemerintahan yang profesional dan inovatif	pemerintahan professional, akuntabel dan inovatif	kinerja Pemerintah Daerah
		2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
2. Membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, dan berdaya saing	1. Meningkatkan daya saing sumber daya manusia	1. Terciptanya masyarakat yang beriman dan bertaqwa
		2. Diamalkannya ajaran agama dan nilai luhur budaya dalam kehidupan masyarakat
		3. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat
		4. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
		5. Terwujudnya penduduk yang tumbuh seimbang dan berkualitas
3. Mewujudkan perekonomian yang tangguh, berdaya saing, dan inklusif	16. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan pemerataan pendapatan	1. Pengentasan kemiskinan dan Penanganan Stunting
		2. Perluasan peluang pekerjaan
		3. Penguatan industri berbasis komoditas unggulan lokal

Berdasarkan pada visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pasaman Barat dalam RPJMD Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021-2026, maka Dinas Pariwisata mendukung pelaksanaan misi 3 yaitu “Mewujudkan perekonomian yang tangguh, berdaya saing, dan inklusif”. Dengan bergabungnya urusan kebudayaan pada Dinas Pariwisata, maka Dinas Pariwisata juga mendukung misi 2 yaitu “Membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudaya dan berdaya saing”

Selanjutnya dari misi yang telah dipilih tersebut, maka Dinas Pariwisata menyajikan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati tersebut dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
**Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD
 Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah
 dan Wakil Kepala Daerah**

Visi: Mewujudkan Pasaman Barat Yang Bermartabat, Agamais, Maju dan Sejahtera.

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Misi 3 : Mewujudkan perekonomian yang tangguh, berdaya saing, dan inklusif	1. Kualitas SDM bidang Pariwisata belum memadai 2. Kurangnya sarana prasarana pariwisata 3. Minimnya regulasi urusan pariwisata	1. Sistem rekrutment Pegawai Negeri terutama yang kredibel, akuntabel, terbuka dan berbasis kompetensi belum sepenuhnya diterapkan 2. Kurangnya pelatihan dan pembinaan terhadap aparatur pariwisata 3. Kurang tersedianya lahan untuk peningkatan sarana dan prasarana Pariwisata Terbatasnya SDM kebudayaan yang berkualitas Inisiasi pelaku	1. Potensi objek wisata dan daya tarik wisata di Kabupaten Pasaman Barat cukup besar
	3. Misi 2 : Membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, dan berdaya saing	Pengembangan Sumber daya Kebudayaan belum Maksimal		

27

	<p>Peran Pelaku Budaya belum signifikan dalam melestarikan kebudayaan</p>	<p>budaya masih banyak yang dilakukan secara sendiri-sendiri dan kurang tersinergi</p>	
--	---	--	--